

## **Pendidikan Keuangan Usia Dini untuk Anak-Anak Tingkat Taman Kanak-Kanak**

<sup>1)</sup> Dewi Lestari, <sup>2)</sup> Faisal Faisal, <sup>3)</sup> Yusran Daeng Matta  
<sup>1,2,3</sup> Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

*E-mail:* dosen01997@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan pendidikan keuangan pada usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK), dengan fokus pada TK Islam Al-Kamal. Tujuan utama kegiatan adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak serta orang tua terkait konsep keuangan sejak dini. TK Islam Al-Kamal menghadapi tantangan dalam menyediakan pendidikan keuangan yang relevan dan mudah dipahami bagi anak-anak, mengingat kurikulum pendidikan anak usia dini yang terbatas dalam aspek keuangan. Metode yang digunakan melibatkan perancangan dan penyusunan materi pendidikan keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pelatihan bagi guru TK tentang metode penyampaian materi keuangan yang interaktif dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Dilakukan pula analisis kebutuhan dan preferensi orang tua terkait integrasi pendidikan keuangan dalam kurikulum anak-anak. Hasil dari pengabdian ini mencakup peningkatan pemahaman anak-anak tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang saku, tabungan, dan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Orang tua juga dilibatkan dalam mendukung pemahaman anak-anak di rumah. Penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Keuangan, Taman Kanak-Kanak.

### **Abstract**

*This community service aims to introduce financial education at an early age in Kindergarten (TK), with a focus on TK Islam Al-Kamal. The main objective of the activity is to enhance the understanding and awareness of financial concepts among children and parents from an early age. TK Islam Al-Kamal faces challenges in providing relevant and easily understandable financial education for children, considering the limited curriculum for early childhood education in financial aspects. The methods employed involve designing and developing financial education materials tailored to the developmental characteristics of young children. Additionally, the activity includes training for TK teachers on interactive methods of delivering financial content suitable for children's understanding levels. An analysis of the needs and preferences of parents regarding the integration of financial education into children's curricula is also conducted. The outcomes of this community service encompass an improvement in children's understanding of basic financial concepts such as managing pocket money, savings, and distinguishing between needs and wants. Parents are also engaged in supporting their children's understanding at home. The implementation of innovative and participatory learning methods supports the creation of a enjoyable learning environment.*

**Keywords:** Community Service, Financial Education, Kindergarten.

**PENDAHULUAN**

Dalam konteks perkembangan anak usia dini di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), peran TK Islam Al-Kamal di Kedaung Pamulang memiliki signifikansi penting dalam membentuk dasar pembelajaran dan perkembangan anak-anak. TK ini, seperti banyak lembaga pendidikan, dihadapkan pada sejumlah tantangan yang perlu diatasi guna meningkatkan minat calon peserta didik dan mempertahankan daya saingnya di era kemajuan teknologi dan informasi.

Era perkembangan teknologi dan informasi membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan preferensi calon peserta didik dan orang tua. Oleh karena itu, TK Islam Al-Kamal perlu merancang dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan keunggulan dan kualitas pendidikan yang ditawarkan, sehingga dapat menarik minat calon peserta didik dan mempertahankan kepercayaan orang tua.

Pendidikan anak usia dini, terutama di tingkat TK, menjadi fokus utama dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran. TK Islam Al-Kamal berkomitmen untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran dan fasilitas yang mereka sediakan sesuai dengan harapan calon peserta didik dan orang tua. Selain itu, aspek keuangan juga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang responsif terhadap perubahan tersebut agar TK Islam Al-Kamal tetap relevan dan kompetitif.

Seiring dengan perkembangan dunia digital yang pesat, calon peserta didik dan orang tua memiliki akses yang lebih luas ke berbagai sumber informasi melalui internet. Oleh karena itu, keberadaan online yang kuat, seperti situs web informatif dan kehadiran aktif di media sosial, menjadi faktor kunci dalam menjangkau calon peserta didik dan orang tua. Namun, pengelolaan dan optimalisasi potensi keberadaan online seringkali menjadi kendala bagi banyak lembaga pendidikan.

Perubahan dalam preferensi orang tua terhadap metode pembelajaran dan fasilitas pendidikan juga menjadi tantangan. Orang tua saat ini lebih memperhatikan metode pembelajaran yang inovatif dan fasilitas yang memadai di lembaga pendidikan yang mereka pilih untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu, TK Islam Al-Kamal perlu memastikan bahwa metode pembelajaran yang mereka terapkan sesuai dengan perkembangan anak dan fasilitas yang disediakan memadai untuk mendukung pengalaman belajar yang berkualitas.

Aspek keuangan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Orang tua sering mempertimbangkan biaya dan nilai tambah saat memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu, TK Islam Al-Kamal perlu merancang rencana pembayaran yang terjangkau dan menawarkan nilai tambah yang signifikan dalam pendidikan anak-anak. Membangun program beasiswa atau pengaturan pembayaran yang fleksibel bisa menjadi strategi pemasaran yang menarik bagi orang tua yang mencari solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan, pemasaran menjadi elemen kunci dalam menarik perhatian calon peserta didik dan orang tua. Oleh karena itu, TK Islam Al-Kamal perlu memiliki strategi pemasaran yang komprehensif agar dapat bersaing secara efektif di pasar pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu TK Islam Al-Kamal merancang dan menerapkan strategi bauran pemasaran yang efektif, yang akan mengatasi tantangan-tantangan di atas dan meningkatkan minat calon peserta didik dan orang tua terhadap lembaga ini.

Tujuan kegiatan PKM ini mencakup: [1] Meningkatkan Kesadaran dan Minat Calon Peserta Didik dan Orang Tua; [2] Meningkatkan Keberadaan Online dan Komunikasi Media Sosial; [3] Memperkuat Kualitas Pembelajaran Berbasis Digital; [4] Menonjolkan Keunggulan TK Islam Al-Kamal; [5] Memahami Kendala Keuangan dan Menawarkan Solusi yang Sesuai; [6] Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Guru; [7] Meningkatkan kualitas pengajaran dan guru-guru di TK Islam Al-Kamal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dijalankan melalui serangkaian langkah terperinci guna mencapai tujuan yang telah disebutkan sebelumnya dalam konteks Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK). Berikut adalah tahapan metode pelaksanaan yang akan diikuti, yakni [1] Pertemuan Awal: Pertemuan awal akan diadakan melibatkan pihak terkait, termasuk TK Islam Al-Kamal, dosen Universitas Pamulang, dan pihak-pihak lain yang relevan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas kebutuhan dan tantangan terkait implementasi Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini di TK tersebut. [2] Studi Awal: Dilakukan studi awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan TK Islam Al-Kamal dalam menerapkan Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini. Data awal diperoleh melalui analisis pesaing, analisis pasar, dan identifikasi calon peserta didik potensial.

[3] Survei dan Analisis Preferensi: Melakukan survei dan analisis preferensi guna memahami harapan dan kebutuhan calon peserta didik serta orang tua terkait Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini. [4] Analisis Data: Data survei akan dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi tren, pola, preferensi dominan, dan permasalahan utama yang perlu diatasi dalam pengembangan strategi implementasi Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini. [5] Pelatihan Staf TK Islam Al-Kamal: Melakukan pelatihan khusus bagi staf TK Islam Al-Kamal terkait implementasi Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini. Pelatihan ini mencakup metode pembelajaran yang inovatif, pengenalan materi pendidikan keuangan, dan cara efektif menyampaikan informasi kepada anak-anak. [6] Implementasi Pendidikan Keuangan: Melaksanakan strategi implementasi Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini yang telah dirancang, termasuk penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan anak-anak. [7] Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini untuk mengukur efektivitasnya. Evaluasi ini melibatkan respons anak-anak, orang tua, dan staf TK terhadap program pendidikan keuangan.

Melalui serangkaian metode ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman serta pengetahuan anak-anak usia dini terkait keuangan, sekaligus memberikan dukungan kepada staf TK dalam mengimplementasikan program Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat di TK Islam Al-Kamal berjalan dengan sukses dan lancar, dilaksanakan dalam rentang waktu tiga hari yang terstruktur. Setiap hari fokus pada aspek tertentu untuk mencapai tujuan Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini. Berikut adalah rincian kegiatan harian dan *outcome* yang diperoleh: [1] Hari Pertama: Pertemuan Awal dan Studi Awal. Pada hari pertama, dilakukan pertemuan awal dengan pihak terkait, termasuk staf TK Islam Al-Kamal, dosen Universitas Pamulang, dan pihak lain yang relevan. Tujuan pertemuan ini adalah mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan dan tantangan TK terkait Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini. Pada sesi ini, berhasil diperoleh pemahaman mendalam mengenai harapan dan kebutuhan TK Islam Al-Kamal; [2] Hari Kedua: Survei dan Pelatihan Awal. Hari kedua difokuskan pada pelaksanaan survei dan analisis preferensi terhadap

Pendidikan Keuangan. Calon peserta didik dan orang tua dilibatkan untuk memberikan masukan berharga. Selain itu, dilakukan pelatihan awal kepada staf TK terkait konsep dan implementasi Pendidikan Keuangan. Outcome dari hari kedua adalah data survei yang memberikan wawasan mengenai preferensi dan pengetahuan awal staf TK; [3] Hari Ketiga: Implementasi Pendidikan Keuangan

Hari ketiga menjadi tahap implementasi konsep Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini. Materi pembelajaran disusun berdasarkan hasil studi awal dan sesuai dengan karakteristik usia anak-anak. Dilakukan pula pelatihan intensif kepada staf TK dalam menyampaikan materi secara menarik dan interaktif. *Outcome* pada hari ketiga mencakup terlaksananya sesi pembelajaran yang efektif serta penguatan keterampilan staf TK dalam menyampaikan materi Pendidikan Keuangan.

*Outcome* Pengabdian Masyarakat: [1] Peningkatan Kesadaran: Hasil survei menunjukkan peningkatan kesadaran calon peserta didik dan orang tua terkait pentingnya Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini; [2] Partisipasi Aktif Staf TK: Staf TK menunjukkan partisipasi aktif dan semangat dalam mengikuti pelatihan serta menerapkan metode pembelajaran baru; [3] Pengenalan Konsep Keuangan pada Anak-anak: Melalui implementasi Pendidikan Keuangan, anak-anak TK mendapatkan pengenalan awal terhadap konsep keuangan dengan cara yang menyenangkan; [4] Kolaborasi yang Kuat: Kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara TK Islam Al-Kamal dan Universitas Pamulang, menciptakan sinergi positif dalam mendukung pendidikan anak usia dini; [5] Peningkatan Citra TK: Implementasi Pendidikan Keuangan memberikan dampak positif terhadap citra TK Islam Al-Kamal di mata orang tua dan masyarakat.

Dengan hasil yang positif ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan dampak yang positif terhadap Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini di TK Islam Al-Kamal. Ke depannya, perlu dilakukan tindak lanjut dan monitoring untuk memastikan keberlanjutan dari upaya ini dalam mendukung perkembangan anak-anak usia dini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Pendidikan Keuangan Anak Usia Dini di TK Islam Al-Kamal dapat diambil kesimpulan bahwa pengabdian telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak usia dini, serta

melibatkan aktifitas positif staf TK. Hasil survei dan kegiatan implementasi menunjukkan bahwa konsep Pendidikan Keuangan dapat diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

Pengabdian memberikan saran-saran, antara lain : [1] Pengembangan Materi yang Lebih Menarik: Melanjutkan pengembangan materi Pendidikan Keuangan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, sehingga proses pembelajaran tetap menyenangkan; [2] Pelatihan Berkelanjutan: Memberikan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan kepada staf TK agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dalam menyampaikan materi Pendidikan Keuangan secara inovatif; [3] Keterlibatan Orang Tua: Mengaktifkan peran orang tua dalam mendukung Pendidikan Keuangan anak-anak di rumah. Dapat dilakukan melalui penyelenggaraan sesi informasi atau workshop khusus bagi orang tua; [4] Pembentukan Komite Pendidikan Keuangan: Membentuk komite khusus yang terdiri dari guru, orang tua, dan pihak terkait untuk terus memantau dan mengembangkan program Pendidikan Keuangan di TK Islam Al-Kamal; [5] Evaluasi Berkala: Menyelenggarakan evaluasi berkala terhadap efektivitas Pendidikan Keuangan yang telah diimplementasikan. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan; [6] Diseminasi Hasil dan Pengalaman: Menyebarkan hasil dan pengalaman dari kegiatan ini ke lembaga pendidikan lain serta melibatkan mereka dalam proses diskusi dan kolaborasi; [7] Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengintegrasikan konsep Pendidikan Keuangan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti permainan edukatif atau simulasi bisnis sederhana, untuk memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak.

Melalui implementasi saran-saran tersebut, diharapkan Pendidikan Keuangan di TK Islam Al-Kamal dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan anak usia dini. Kesuksesan ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lain dalam memperkaya kurikulum dan memberikan bekal awal yang baik terkait pemahaman keuangan kepada anak-anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M., & Hartini, S. (2018). *Pendidikan Keuangan pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gustina, R., & Prasetyo, A. (2019). Pendidikan Keuangan pada Anak Usia Dini: Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Kristen Santo Fransiskus Xaverius. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 69-79.

- Hensley, B. S., & Gudmunson, C. G. (2014). Financial Behaviors and Financial Well-Being of College Students: Evidence from a National Survey. *Journal of Family and Economic Issues*, 35(2), 161-174.
- McCauley, S. M., Rowe, D. W., & Ryder, R. J. (2017). *Early Childhood Curricula: Reconceptualizing Science and Mathematics*. Routledge.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Panduan Pendidikan Keuangan untuk Anak Usia Dini*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Nath, S. R., & Khan, S. (2018). *Financial Literacy: Education for Kids*. Page Publishing, Inc.
- Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). (2013). *Pendidikan Keuangan untuk Anak-Anak: Mengembangkan Keterampilan Keuangan pada Usia Dini*. OECD Publishing.
- Rhee, N., & Engle, M. (2014). The Effect of Financial Education on the Financial Knowledge of High School Students. *Journal of Consumer Affairs*, 48(1), 186-206.
- Samsudin, sadili. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan ke-I* Bandung: Pustaka Setia.